

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Dewi Kusuma Wardani
Ratri Purwaningrum

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
email: dewifeust@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study was to examine the effect of Profitability, Leverage, Sales Growth, and Corporate Social Responsibility (CSR) on tax the period 2012-2016. The population in this study was food and beverage manufacturing companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2012-2016. The research samples was determined by using purposive sampling technique, with predetermined criteria, so that obtained 8 food and beverage manufacturing companies that qualify as the samples. The indicators disclosure of CSR is using Global Reporting Initiative (GRI) guideline. The data that used in this study was obtained from secondary source. This study used multiple linear regression method as an analysis technique. The result of this research shows that the profitability and leverage have significant positive influence to the tax avoidance. Sales growth and CSR do not have significant influence to the tax avoidance.

Keyword: Profitability, leverage, sales growth, CSR, and tax avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap penghindaran pajak pada periode 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh 8 perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang memenuhi syarat sebagai sampel. Indikator pengungkapan CSR menggunakan pedoman Global Reporting Initiative (GRI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, CSR, dan penghindaran pajak

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan negara khususnya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan dan peningkatan sarana publik. Pajak berfungsi sebagai alat

untuk mengumpulkan dana (*budgetair*) yang akan digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran pemerintah (Rizky, 2016:1).

Di negara Indonesia besar penerimaan dari sektor pajak pada realisasi penerimaan negara tahun 2012-2016 berkisar antara 92,6%. Hal itu bisa dilihat dari Anggaran

Pendapatan Belanja Negara tahun 2016 dengan pendapatan negara di Indonesia sebesar Rp. 1.822,5 triliun, pajak berkontribusi sebesar Rp. 1.360,2 triliun yaitu sebanding dengan 75% jika dibandingkan dengan penerimaan yang lainnya. Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan paling besar dibanding sektor penerimaan lain. Sumber pajak di Indonesia berasal dari wajib pajak orang pribadi maupun badan. Di Indonesia telah banyak perusahaan yang tergolong

sebagai WP badan dari berbagai macam sektor industri. Semakin besar penghasilan yang diperoleh berarti semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya pajak terhutang yang harus dibayarkan perusahaan membuat perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak terhutang yang besar tersebut (Purwanggono, 2015:3). Berikut ini disajikan tabel data APBN-P dan Realisasi Penerimaan Perpajakan.

Tabel 1
APBN-P dan Realisasi Penerimaan Perpajakan
(dalam triliunan rupiah)

Tahun	APBN-P	Realisasi	% APBN-P
2011	879	874	99,4 %
2012	1.016	981	96,4 %
2013	1.148	1.077	93,8 %
2014	1.246	1.143	91,7 %
2015	1.489,3	1.235,8	83 %
2016	2.469,2	2.942,7	91,5%

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2016, diolah

Pada tabel 1 terlihat adanya perbedaan antara penerimaan perpajakan yang dianggarkan dengan yang terealisasi setiap tahunnya. Realisasi penerimaan perpajakan mengalami penurunan dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Pada tahun 2016 realisasi penerimaan pajak mengalami kenaikan sebesar 8,5%. Hal ini mencerminkan penerimaan pajak secara nyata belum memenuhi sesuai dengan yang direncanakan atau yang ditargetkan oleh pemerintah.

Keengganan masyarakat dalam membayar pajak dikarenakan pajak dianggap beban yang harus dibayar wajib pajak. Wajib pajak badan khususnya, melakukan penekanan pajak serendah mungkin agar bisa mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya penekanan pajak tersebut maka munculah istilah yang dinamakan penghindaran pajak maupun penggelapan pajak.

Beberapa penelitian menemukan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik perusahaan. Karakteristik yang pertama adalah profitabilitas. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar cenderung memiliki tarif pajak yang tinggi (Rinaldi, 2015:475). Perusahaan

yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi selalu menaati pembayaran pajak sedangkan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan dari pada harus membayar pajak. Tingkat profitabilitas yang semakin besar maka perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal, sehingga kecenderungan melakukan penghindaran pajak menurun (Subagiastra, 2016:176).

Faktor karakteristik yang kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah *leverage*. Apabila perusahaan mempunyai hutang yang tinggi maka beban bunga yang harus dibayar perusahaan juga tinggi. Tingginya beban bunga mengurangi laba sebelum beban pajak penghasilan perusahaan, sehingga pajak yang harus ditanggung perusahaan juga semakin berkurang (Wijayanti, 2016:546). Biaya bunga yang semakin tinggi memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Hal ini menyebabkan rendahnya penghindaran pajak di perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi.

Faktor karakteristik yang ketiga yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau waktu ke waktu (Heryuliani, 2015:21). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin besar laba yang dihasilkan sehingga pembayaran pajaknya juga tinggi. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dan laba yang besar lebih mampu menanggung beban pajak yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi cenderung tidak melakukan penghindaran pajak.

Selain karakteristik perusahaan, faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak yaitu *Corporate Social Responsibility*. CSR merupakan salah satu bentuk komitmen terhadap aktivitas bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat. Dengan membayar pajak, berarti perusahaan mendukung dan memberikan kontribusi dalam rangka pembangunan infrastruktur dan aset publik yang dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan menyejahterakan rakyat. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR perusahaan, maka semakin rendah tingkat perusahaan melakukan penghindaran pajak, karena penghindaran pajak dinilai tindakan yang tidak etis. Hasil penelitian yang dilakukan Hidayat (2017:8) dan Tiarawati (2015:134) yang menemukan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR tinggi, maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu menambahkan variabel independen yaitu pertumbuhan penjualan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)".

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas Perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan ROA yang besar akan meningkatkan minat calon investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut (Andarini, 2016:79). Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak sedangkan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan dari pada harus membayar pajak (Fikriyah, 2013:10). Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin tinggi profitabilitasnya. Hasil penelitian Rinaldi (2015:477) dan Heryuliani (2016:69) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun hasil tersebut berbeda dengan hasil temuan Siregar (2016:13) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah hutang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Semakin besar hutang maka laba kena pajak menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga hutang semakin besar. Biaya bunga yang semakin tinggi memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak maka semakin rendah pula keinginan melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian Wijayanti (2016:546) dan Marfuah (2015:11) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara penelitian yang dilakukan oleh

Heryuliani (2015:78) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Perdana (2013:13), pertumbuhan penjualan pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar volume penjualan maka laba yang akan dihasilkan pun akan meningkat. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan akan cenderung mendapatkan profit yang besar sehingga pembayaran pajaknya juga akan tinggi. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin besar laba yang dihasilkan. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dan laba yang besar akan lebih mampu menanggung beban pajak yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang pertumbuhannya rendah. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi cenderung tidak melakukan penghindaran pajak. Hasil penelitian Puspita (2017: 43) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryuliani (2015:77) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure*, merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah sebagai salah satu subjek pajak. Membayar pajak merupakan sebuah bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Purwanggono (2015:23) menyatakan bahwa dalam teori legitimasi

perusahaan selalu berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai perusahaan dengan norma-norma sosial di lingkungan sosial sekitar, dimana perusahaan merupakan bagian dari lingkungan sosial tersebut. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada semua *stakeholdernya*. Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholdernya* melalui pemerintah. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR perusahaan, maka semakin rendah tingkat perusahaan melakukan penghindaran pajak. Sebaliknya jika tingkat pengungkapan CSR semakin rendah maka semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini karena tindakan penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak bertanggung jawab sosial. Hasil penelitian Hidayat (2017:8) dan Tiarawati (2015:134) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati (2016:8) yang menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: CSR berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

METODA PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Puspitaningtyas, 2011:45). Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 8 perusahaan.

Definisi Operasional

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada (Heryuliani, 2016:52). Penghindaran pajak dalam penelitian ini menggunakan rasio

CETR. CETR yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin tinggi CETR maka penghindaran pajaknya semakin rendah (Heryuliani, 2016:52). Menurut Arfan (2016:51), rasio CETR diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA. ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aktiva (Siregar 2016:8). Dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan atas penggunaan utang untuk membiayai investasi (Heryuliani, 2016:53). Variabel ini diukur dengan rasio total hutang, yakni dengan membandingkan total hutang lancar maupun hutang jangka panjang perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. *Leverage* menurut (Siregar dan Widyawati, 2016:8) dirumuskan sebagai berikut:

$$Lev = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Oleh karenanya perkembangan tersebut bisa meningkat atau menurun (Arfan 2016:52). Dapat dirumuskan penjualan bersih tahun berjalan dikurangi penjualan bersih sebelumnya dibagi penjualan bersih sebelumnya (Arfan, 2016:52)

Pertumbuhan Penjualan

$$= \frac{(SALEt - SALEt - 1)}{SALEt - 1}$$

Corporate Social Responsibility

Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan perusahaan karena lebih sesuai dengan keadaan perusahaan di Indonesia, dimana pengungkapan CSR-nya masih bersifat umum dan belum rinci (Purwanggono 2015:50). *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan ke dalam pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan *check list* yang mengacu pada indikator Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4 *Global Reporting Initiative*. Setelah mengidentifikasi item yang diungkapkan oleh perusahaan di dalam laporan tahunan, serta mencocokkan pada *check list*. Hasil pengungkapan item yang diperoleh dari setiap perusahaan dihitung indeksnya dengan proksi CSRI.

Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

CSRI_i: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.
 $\sum X_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.
 n_i : jumlah item untuk perusahaan

Metode Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, maksimum, dan minimum.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi dan uji multikolinieritas. **Uji normalitas** bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *One sample Kolmogorov-smirnov Test*.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji park. Uji park mengemukakan metode bahwa *variance* (s^2) merupakan fungsi dari variabel independen.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif telah diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum sebesar 1,22, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3321, dan deviasi standar sebesar 0,18337. Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio ROA, diperoleh hasil yang menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01, nilai maksimum sebesar 0,12 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0413, dan deviasi standar sebesar 0,02391. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,15, nilai maksimum sebesar 0,63, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0, 4368, dan

deviasi standar sebesar 0,14782. deviasi standar Variabel CSR menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,26 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1319, dan deviasi standar sebesar 0,08357.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan melihat angka signifikan dari *KolmogorovSmirnovtest*. Berdasarkan hasil uji normalitas pada terlihat bahwa nilai 1,052 dan signifikansi pada 0,218 hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji park. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan CSR memiliki signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Pengujian ini akan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada diketahui besarnya nilai *Durbin-Watson* adalah 2,195 lebih besar dari batas atas (du) 1,158 dan kurang dari 4 – 1,158 (4 - du), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) pada keempat variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan CSR memiliki nilai VIF lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Tabel 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 ^a	.296	.215	.16246

a. Predictors: (Constant), CSR, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, *Leverage*

Sumber : Data diolah 2017

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,215 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dapat diterangkan oleh faktor profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan CSR berpengaruh sebesar 21,5%, sedangkan

sisanya sebesar 78,5% menggambarkan variabel-variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini akan menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (F)

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	.388	4	.097	3.671	.013 ^a
	<i>Residual</i>	.924	35	.026		
	<i>Total</i>	1.311	39			

a. *Predictors: (Constant), CSR, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Leverage*

b. *Dependent Variable :CETR*

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Dari hasil uji F pada tabel 2 diperoleh nilai profitabilitas F hitung sebesar 3,671 dengan nilai signifikan sebesar 0,013, yang artinya nilai F hitung > F tabel yaitu sebesar 3,671 > 1,690. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (X1), *leverage* (X2), pertumbuhan penjualan (X3), dan corporate social responsibility (X4) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependennya yaitu penghindaran pajak (Y).

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat bahwa variabel pertumbuhan penjualan dan juga CSR tidak signifikan. Hal ini dilihat dari probabilitas signifikansi untuk pertumbuhan penjualan sebesar 0,095 dan CSR sebesar 0,523 dan keduanya jauh diatas 0,05. Sedangkan variabel profitabilitas dan *leverage* signifikan pada 0,014 dan juga 0,011. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel penghindaran pajak dipengaruhi oleh profitabilitas dan juga *leverage*.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas ini, dimana profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan CSR terhadap variabel terikatnya penghindaran pajak yang akan diprosikan dengan menggunakan CETR. CETR yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin tinggi CETR maka penghindaran pajaknya akan semakin rendah (Heryuliani, 2016:52).

Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan pengujian statistik. Dari tabel 3, diketahui nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 2,593 < 1,690 dengan nilai signifikan 0,014 < 0,05 dan koefisien β sebesar 3,939 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap CETR atau negatif terhadap variabel penghindaran pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan menerima H1.

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.223	.293		.760	.453
	Profitabilitas	3.939	1.520	.514	2.593	.014
	Leverage	.773	.287	.623	2.691	.011
	Pertumbuhan Penjualan	-.309	.180	-.254	-1.718	.095
	CSR	-.258	.400	-.118	-.646	.523

Dependent variabel : CETR

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Heryuliani (2016:69), Rinaldi (2015:477) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2016:13) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak

Pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak dengan pengujian statistik. Dari tabel 3, diketahui nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,691 < 1,690$ dengan nilai signifikan $0,011 < 0,05$ dan koefisien β sebesar $0,773$ dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap CETR atau negatif terhadap variabel penghindaran pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_2 .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016:546), Marfiah (2015:11) yang menemukan bahwa *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih (2013:65) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap CETR atau berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan pengujian statistik. Dari tabel 3, diketahui nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,718 < 1,690$ dengan nilai signifikan $0,095 > 0,05$ dan koefisien β sebesar $-0,309$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap CETR atau terhadap variabel penghindaran pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_3 .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2016:46) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada CETR dan juga penghindaran pajak. Namun hal berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryuliani (2015:69) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak dengan pengujian statistik. Dari tabel 3, diketahui nilai t hitung lebih besar kecil t tabel yaitu $-0,646 < 1,690$ dengan

nilai signifikan $0,523 > 0,05$ dan koefisien β sebesar $-0,258$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap CETR atau terhadap variabel penghindaran pajak sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan menolak H_4 .

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wijayanti (2016:547) dan Wahyudi (2016:15) yang menemukan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap CETR atau penghindaran pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiarawati (2015:134) yang menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap CETR atau negatif terhadap penghindaran pajak.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji F pada tabel 2 diperoleh nilai profitabilitas F hitung sebesar 3,671 dengan nilai signifikan sebesar 0,013, yang artinya nilai F hitung $> F$ tabel yaitu sebesar $63,671 > 1,690$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (X1), *leverage* (X2), pertumbuhan penjualan (X3), dan *corporate social responsibility* (X4) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel dependennya yaitu penghindaran pajak (Y).

Nilai signifikansi profitabilitas kurang dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,593 < 1,690$. Hal ini berarti menerima H_1 , berarti bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar cenderung memiliki tarif pajak yang tinggi. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar dianggap berhasil dalam pengelolaan manajemennya dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Tingkat profitabilitas yang semakin besar maka perusahaan akan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal, sehingga kecenderungan melakukan penghindaran pajak akan menurun. Perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan *tax subsidy* berupa

tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah. Perusahaan yang memperoleh laba tidak akan melakukan penghindaran pajak karena mampu mengatur pendapatan dan pembayaran pajaknya. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan selalu menaati pembayaran pajak sedangkan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan tidak taat pada pembayaran pajak guna mempertahankan aset perusahaan dari pada harus membayar pajak. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Heryuliani (2016) dan Rinaldi (2015) yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Hasil pengujian pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak menghasilkan signifikansi variabel *leverage* sebesar 0,011, hal ini berarti $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,691 < 1,690$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Semakin besar hutang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga hutang semakin besar. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak maka semakin rendah pula keinginan melakukan penghindaran pajak. Semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah pula penghindaran pajak yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2016) dan Marfuah (2015) yang menemukan bahwa *leverage* menunjukkan pengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dari hasil uji pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak menghasilkan besarnya nilai signifikansi pertumbuhan penjualan sebesar 0,095 hal ini berarti $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-1,718 < 1,690$. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap CETR atau penghindaran pajak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini karena ada kemungkinan naiknya penjualan diikuti dengan naiknya biaya-biaya operasional perusahaan sehingga menyebabkan kesempatan manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin sempit sehingga manajemen tidak akan melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktamawati (2016) yang menemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada CETR dan juga penghindaran pajak.

Dari hasil uji pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak menghasilkan besarnya nilai signifikansi CSR sebesar 0,523 hal ini berarti $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-0,646 < 1,690$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap CETR atau penghindaran pajak. Semakin tinggi perusahaan yang melakukan tindakan CSR dalam aktivitas operasinya, maka semakin rendah keinginan perusahaan untuk meminimalkan jumlah beban pajak yang dibayar. Tidak konsistennya hasil penelitian ini, dikarenakan pelaporan CSR tidak bisa menjadi ukuran terhadap kinerja CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan, belum tentu sesuai dengan kondisi sebenarnya Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wijayanti (2016) dan Wahyudi (2016) yang menemukan bahwa CSR tidak memiliki

pengaruh terhadap CETR atau penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Variabel *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap CETR atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap CETR atau terhadap penghindaran pajak. Variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap CETR atau terhadap penghindaran pajak.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih baik lagi jika memperluas sampel penelitian, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi. Pemerintah diharapkan lebih mengawasi perusahaan-perusahaan yang memiliki profitabilitas dan juga *leverage* yang tinggi agar tidak melakukan tindakan penghindaran pajak. Untuk perusahaan agar seluruh elemen yang ada didalam perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak melampaui batas hukum diberikan sanksi yang sesuai.

REFERENSI

- Aditya, Dadang Azwar. 2011. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi Di Pt Sidomuncul Semarang)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Agusti, Wirna Yola. 2010. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Anita, Fitri. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru*.
- Aprilliawati, Fitria. 2016. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas". *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC Universitas Bakrie Jakarta*.
- Arfan, Gadro. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak". *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*.

- Arief, Arfina. 2014. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Bachtiar, Mohammad Danu. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)*, (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013." *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2004. *Accounting Theory* (Teori Akuntansi). Edisi ke lima. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dan Krista. 2007. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, Deddy Dyas, dkk. 2016. "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), *Leverage* (Der) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand*.
- Christiawan, Aldair.2016. "Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dewinta, Ida Ayu. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Fikriyah. 2013. "Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Karakteristik Kepemilikan Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Heryuliani, Nurfathia. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ifanda, Billy. 2016. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung*.
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. No. 4/TH.1976 Oktober, 1976: 305-360.
- Kuriah, Hanik Lailatul. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Lageranna, Akmal. 2013. "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) Pada Perusahaan Industri Rokok (Studi Pada Pt Djarum Kudus, Jawa Tengah)". *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Mardiasmo, 2009. *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta.
- Marfu'ah, Laila. 2015. "Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Mustika. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity* Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Pekanbaru*.

- Muzakki, Muadz Riski. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak". *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nurfadilah dkk, 2015. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak." *Syariah Paper Accounting Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Purwanggono, Erlang Anugrahendra. 2015. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Purwaningsih, Rina Puji. 2015. "Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*.
- Puspitaningtyas, Astri. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Puspita, Deanna. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti*.
- Rahmawati, Ayu, dkk. 2016. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Ratmono, Dwi dan Winarti Monika Sagala. 2015. "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya terhadap Tingkat Agresivitas Pajak". *Jurnal Nominal Vol. IV No. 2 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Rinaldi, 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax Avoidance*". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Riskyana, Novira. 2016. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Disclosure*, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung*.
- Rizky, Verisa. 2016. "Persepsi Wajib Pajak Tentang Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Pelaksanaan Terhadap Motivasi Mengikuti Pengampunan Pajak Berdasarkan Uu No.11 Tahun 2016". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*.
- Rusyidi Khoiru, Martani Dwi, 2014. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Aggressive Tax Avoidance*". *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*.
- Saifudin. 2016. "Determinasi Return on Asset, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014)". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*.
- Sekaran, Uma., 2007. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Siregar Rifka dan Widyawati Dini. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Suandy, Erly. 2003. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Subagiastra Komang, Arizon Edy dan Kusuma Nyoman, 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Ilmiah Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Sugiyono.2013. "Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.

- Sukaria, Nova. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Stuktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Surbakti, Theresa. 2010. Kuriah, Hanik. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak". *Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Depok*.
- Swingly, Calvin. 2015. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Tiarawati,Winda Agustina. 2015. "Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)". *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.4 No.2*.
- Wahyudi, Dudi. 2015. "Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia". *Jurnal Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Depok*.
- Wardani, Dewi Kusuma, Andarini, Devita Fajar T. 2016. "Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (*Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*)". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarja-nawiyata Tamansiswa*.
- Wijayanti, Ajeng. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Winarsih, Rina, Prasetyono dan Kusufi., 2014. "Pengaruh *Good Corporate Government* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Tindakan Pajak Agresif". *Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram*.
- Yoehana, Maretta. 2013. "Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak." *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Zuhroh, Diana dan Sukmawati, 2003. "Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terhadap Reaksi Investor (Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan High Profile di BEJ)". *Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi 6, Universitas Merdeka Malang*.